

**PENGARUH MINAT MEMBACA BUKUTERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA BKK AKUNTANSI**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**HARDI
NIM. F01110023**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2014

**PENGARUH MINAT MEMBACA BUKU TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA BKK AKUNTANSI**

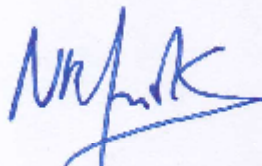
ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**HARDI
NIM. F01110023**

Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Hj. Nuraini Asriati, M. Si
NIP.19631003198903200**

Pembimbing II



**Dr. Endang Purwaningsih, M. M
NIP. 195911281987032002**

Mengetahui,

Dekan FKIP Untan



**Dr. Aswandi
NIP.195805131986031002**

Ketua Jurusan PIPS



**Drs. Parijo, M.Si
NIP.195308181987031002**

PENGARUH MINAT MEMBACA BUKU TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA BKK AKUNTANSI

Hardi, Nuraini Asriati, Endang Purwaningsih

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan

Email : hardywang21@yahoo.co.id

Abstract: This study aimed to determine the effect of interest in reading books on learning outcomes of students BKK Economics Accounting Study Program Guidance and Counseling Untan Pontianak. The method used is descriptive method to form research association studies. The population of this research were 81 students who all made respondents. The results showed that interest in reading the book has an influence on student learning outcomes BKK Economics Accounting Study Program Guidance and Counseling Untan Pontianak. It is seen from $t_{count} > t_{table}$ ($2.729 > 1.9908$) which states that H_0 is rejected and H_a is accepted, while the value obtained for the linear regression coefficient 0.484 and the coefficient of determination (R^2) of 8.6%. From the results of this study should provide the agency more books related to accounting lectures and lecturers requires each student to have a book related to college accounting.

Keywords: Utilization of Learning Resources, Learning Outcomes, Subject Accounting.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat membaca buku terhadap hasil belajar mahasiswa BKK Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Populasi penelitian ini berjumlah 81 mahasiswa yang semuanya dijadikan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca buku memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa BKK Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,729 > 1,9908$) yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Sedangkan nilai koefisien regresi linear diperoleh sebesar 0,484 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 8,6%. Dari hasil penelitian ini hendaknya pihak lembaga menyediakan lebih banyak lagi buku yang berkaitan dengan perkuliahan akuntansi dan dosen mewajibkan setiap mahasiswa untuk memiliki buku yang berkaitan dengan perkuliahan akuntansi.

Kata Kunci: Minat Membaca Buku, Hasil Belajar

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan masa depan bangsa. Manusia sebagai subyek pembangunan perlu dididik, dibina serta dikembangkan potensi-potensinya dengan tujuan terciptanya subyek-subyek pembangunan yang berkualitas.

Menurut Sudarsono (dalam Juli Anita Sagala, 2012: 2) “Salah satu faktor pokok untuk mencapai sukses dalam segala bidang baik berupa studi, kerja, hobi, atau aktivitas apapun adalah minat”. Sedangkan Hamalik (dalam Juli Anita Sagala, 2012: 2) menyatakan “Minat sangat menentukan sukses tidaknya seseorang dalam melaksanakan kegiatannya”. Minat yang besar akan mendorong individu untuk melakukan hal-hal yang lebih baik. Kegiatan yang dilakukan dengan senang hati akan memberikan hasil yang baik, sebab dengan adanya minat, perhatian dan usahanya akan timbul untuk melakukan kegiatan tersebut.

Minat menurut Winkel (dalam Sumarni 2006: 36), adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu itu. Minat akan hilang apabila tidak disalurkan. Minat dipengaruhi oleh perkembangan fisik, mental, kesiapan belajar, pengalaman budaya serta bobot emosi. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi dapat mendorong orang untuk melakukan sesuatu, sehingga ia merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Demikian pula dengan minat membaca. Kegemaran membaca merupakan perwujudan minat seseorang. Dengan memiliki minat dan kebiasaan membaca, selain otak berkembang juga dapat berpikir rasional dan memiliki wawasan yang lebih luas serta lebih dapat mengendalikan diri.

Menurut Syaiful Jamarah (2005: 24) “Minat membaca adalah keinginan dan kemauan yang kuat untuk selalu membaca kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca”. Rosyidi (<http://nenengdotme.wordpress.com>) mengatakan bahwa “Minat membaca yang tinggi adalah suatu keadaan yang dapat memberikan harapan besar terhadap hasil belajar dan kesuksesan seseorang pada masa itu ataupun masa yang akan datang”.

Menurut Siregar (dalam Siswati, 2010: 2), “Sebagai bagian dari masyarakat akademis, mahasiswa mempunyai kewajiban membaca. Lingkungan pendidikan tinggi merupakan tempat yang strategis untuk mengembangkan kebiasaan membaca”. Kegiatan membaca sudah seharusnya merupakan aktivitas rutin sehari-hari masyarakat ilmiah dan akademik, karena tugas-tugas mereka menuntut untuk terus melakukan aktivitas membaca tersebut. Kegiatan belajar, meneliti, menulis, seminar, dan diskusi menuntut mahasiswa untuk selalu membaca dan memperoleh pengetahuan dan informasi yang relevan dan mutakhir agar mutu hasil belajarnya terus meningkat.

Berdasarkan pendapat di atas jelas sekali terlihat bahwa membaca itu sangat penting. Dengan membaca seseorang dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami berbagai konsep dengan mudah dan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Begitu pula dengan mahasiswa pendidikan akuntansi.

Derasnya arus informasi di era globalisasi informasi, menuntut seseorang untuk mampu berpikir kritis (*Critical Thinking*). Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk menyaring dengan cerdas, cermat, dan bertanggung jawab segala macam informasi yang belum tentu baik dan teruji kebenarannya. Ciri seseorang yang mampu berikir kritis (*Critical Thinking*) adalah selalu

mempertanyakan suatu argumen untuk memperoleh kebenaran yang hakiki. Hal ini karena seorang pemikir kritis dapat melihat secara tajam segala macam informasi yang diterima melalui pemahaman secara menyeluruh, analisis secara teliti, dan penilaian dengan kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.

Wade & Tavris (dalam Harnandita, 2008) mendefinisikan “Berpikir kritis sebagai kemampuan dan keinginan untuk menilai klaim dan membuat pertimbangan berdasarkan emosi atau anekdot”.

Berpikir kritis dalam pendidikan akuntansi sangat penting. Hardy, Deppe and Smith melaporkan bahwa “*Brigham Young University (BYU) received an Accounting Education Change Commission grant for its proposal for curriculum evaluation and modification, placing increased emphasis on critical thinking (as well as communications, group work and people skills)*”. (Hardy, Deppe and Smith dalam Alan Reinstein & Gerald H. Lander, 2008: 79)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik pengertian bahwa sekarang ini pada jenjang pendidikan akuntansi, terdapat perubahan kurikulum akuntansi yang lebih menekankan pada kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan membaca kritis adalah kemampuan dalam mengolah bacaan secara kritis untuk melakukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik tersurat maupun tersirat. Kegiatan membaca kritis sepenuhnya melibatkan kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan salah satu tujuan pendidikan yang memerlukan latihan-latihan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan membuat keputusan rasional tentang apa yang diperbuat atau apa yang diyakini. Untuk mampu berpikir kritis maka seseorang itu harus mampu membaca secara kritis. Karena membaca dapat membuka cakrawala, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman cakrawala berpikir. Bahkan dengan sering membaca akan menjadi seorang yang kreatif, aktif, dan kritis. Membaca secara kritis erat hubungannya dengan kemampuan berpikir kritis.

Di dalam proses belajar mengajar di kampus, mahasiswa mempunyai karakteristik tertentu baik fisiologis maupun psikologis. Jika belajar diiringi dengan minat yang tinggi maka dapat menimbulkan kecerdasan dan keterampilan. Maka dalam hal ini, minat merupakan bagian dari psikologis mahasiswa yang nantinya akan berpengaruh kepada proses dan hasil belajar mahasiswa.

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2009: 22) “Adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan Suratinah Tirtonegoro (dalam Leni Marlina, 2013: 2) mengemukakan “Hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.

Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, seperti minat membaca buku mata kuliah khususnya buku. Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar, karena hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca.

Menurut Slameto (2010: 24) mengatakan bahwa “Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang adalah minat”. Sementara itu, menurut Listariono (2009: 4) mengatakan, “Semakin tinggi minat baca pada diri seseorang

semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan belajar optimal.”

Jelas bahwa dengan membaca pengetahuan dan wawasan kita akan bertambah. Adanya minat membaca mahasiswa yang berbeda-beda akan berbeda pula tingkat pengetahuan dan hasil belajar mahasiswa di kampus.

Crow *and* Crow dalam Shaleh dan Wahab (2004: 264 – 265) menyebutkan “Indikator minat membaca meliputi: perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca”.

Selama penulis melakukan observasi di kampus FKIP khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, nampak terlihat bahwa saat ini minat membaca mahasiswa khususnya pada buku-buku mata kuliah yang diambil sangat minim, ini dikarenakan kurangnya inisiatif dari diri mahasiswa untuk membaca. Kenyataan ini dilihat dari minimnya jumlah mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan FKIP maupun perpustakaan Untan untuk membaca dan dari seringnya mahasiswa membawa bahkan membaca buku-buku cerita di kampus.

Kurangnya minat membaca pada mahasiswa dapat juga diketahui dari partisipasi mahasiswa di kelas saat mengikuti kuliah. Penulis banyak menemui, mahasiswa yang sulit dan enggan untuk bertanya tentang materi yang diberikan dosen. Mahasiswa cenderung diam dan menerima semua informasi yang diberikan dosen. Mereka jarang memberikan kritik, pendapat ataupun idenya. Pada saat dosen menanyakan alasan mahasiswa tidak mau bertanya, kebanyakan mahasiswa merasa bingung dan tidak mampu untuk bertanya (takut pertanyaan tidak bermutu). Di sisi lain, kualitas pertanyaan sebenarnya dapat ditelusuri dari hasil bacaan mereka. Mahasiswa yang tidak mampu bertanya ataupun memberikan pertanyaan tidak berkualitas, kemungkinan karena sebelumnya mereka tidak membaca tentang materi yang diberikan dosen.

Adapun fakta lain yang membuktikan rendahnya Minat Membaca buku adalah selama penulis melakukan pengamatan di ruang kelas Akuntansi, jarang sekali menemukan mahasiswa yang membaca buku di sela-sela waktu pergantian waktu perkuliahan, mereka lebih senang mengobrol satu sama lain, kemudian juga tidak menemukan mahasiswa yang membaca buku di pelataran kelas, dan di DPR (di Bawah Pohon Rindang) yang sebenarnya dibangun sebagai tempat yang nyaman untuk mahasiswa membaca buku. Selanjutnya penulis juga melihat bahwa jumlah mahasiswa yang mempunyai buku sangat sedikit. Dari kenyataan di atas dapat diasumsikan bahwa minat mahasiswa untuk membaca buku sangat minim.

Di samping itu, alasan penulis meneliti Pengaruh Minat Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar adalah terdapat ketimpangan antara teori yang menyatakan semakin tinggi minat membaca seseorang maka semakin baik pula hasil belajarnya, kenyataan yang terjadi pada mahasiswa BKK Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan adalah minat membaca mahasiswa di lingkungan kampus rendah tetapi hasil belajarnya baik. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan yang terjadi tentang minat membaca terhadap hasil belajar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan (*Interrelationship studies*), yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh minat membaca buku terhadap hasil belajar mahasiswa BKK akuntansi program studi pendidikan ekonomi FKIP Untan Pontianak.

Menurut Sugiyono (2008: 115), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut Muhammad Nisfiannoor (2009: 5) menyatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan dari jumlah yang akan diamati atau diteliti”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa BKK Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak angkatan 2011 dan angkatan 2012 yang berjumlah 81 mahasiswa. Seluruh populasi dalam penelitian ini akan menjadi responden penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan catatan – catatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat membaca buku terhadap hasil belajar mahasiswa BKK Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y). Pengujian hipotesis menggunakan angket yang kemudian di olah. Jawaban angket yang kualitatif di transformasikan menjadi data kuantitatif.

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari penyebaran angket dengan menggunakan 4 pilihan jawaban, maka nilai bobot yang diberikan (transformasi data kualitatif ke kuantitatif) sebagai berikut :

1. Untuk pernyataan yang mengarah positif alternatif jawaban A diberi bobot 4, sedangkan pernyataan yang mengarah negatif diberi bobot 1.
2. Untuk pernyataan yang mengarah positif alternatif jawaban B diberi bobot 3, sedangkan pernyataan yang mengarah negatif diberi bobot 2.
3. Untuk pernyataan yang mengarah positif alternatif jawaban C diberi bobot 2, sedangkan pernyataan yang mengarah negatif diberi bobot 3.
4. Untuk pernyataan yang mengarah positif alternatif jawaban D diberi bobot 1, sedangkan pernyataan yang mengarah negatif diberi bobot 4.

Setelah di transformasikan dan di hitung dengan menggunakan rumus persentasi, maka hasil penelitian dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Perasaan Senang

Perasaan senang untuk membaca buku maupun dalam membaca buku dapat ditunjukkan mahasiswa dengan rasa tertarik untuk membaca buku (66,67%). Rasa tertarik itu menjadikan Mahasiswa selalu bersemangat dalam membaca

buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi (54,32%). Namun, tidak sedikit pula mahasiswa yang berpendapat bahwa membaca buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi itu kurang menyenangkan (54,32%). Untuk mahasiswa yang tertarik membaca buku, mereka membaca buku tidak hanya buku yang diwajibkan dosen saja tetapi buku yang lain juga dibaca dengan senang hati (59,26%).

2. Pemusatan Perhatian

Konsentrasi dalam membaca buku sangat diperlukan oleh setiap mahasiswa. Begitu pula dengan mahasiswa di BKK Akuntansi. Dalam membaca buku, konsentrasi mahasiswa selalu tertuju pada buku bacaan (56,79%). Hal itu juga ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa yang tidak suka jika ada teman yang mengganggu ketika sedang membaca buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi (50,62%). Tetapi, meskipun mahasiswa terkonsentrasi dalam membaca buku, mereka tidak lupa dengan pekerjaan yang lainnya ((54,32%). Sebagai penguatan mahasiswa yang perhatiannya terpusat pada buku ditunjukkan dengan kesungguhan mahasiswa dalam membaca buku bukan hanya terhadap buku yang diwajibkan dosen saja tetapi buku yang lain sebagai buku tambahan juga dilakukan (56,79%). Selain itu perhatian mahasiswa terhadap setiap mata kuliah di BKK Akuntansi ditunjukkan melalui banyak membaca buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi (48,12%).

3. Penggunaan Waktu

Mahasiswa masih kurang mampu untuk rutin membaca buku setiap hari. Hal ini ditunjukkan dengan setiap hari mahasiswa membaca kurang 1 buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi (55,56%). Hal di atas juga diperkuat oleh banyaknya mahasiswa yang kurang mampu membaca buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi dengan waktu 1-2 jam dalam sehari (60,49%). Mahasiswa lebih senang membaca komik/internet dengan waktu yang lama bila dibanding membaca buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi (39,52%). Mereka mengakui bahwa kurang mengisi waktu luang dengan membaca buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi (54,32%). Meskipun kurang mengisi waktu luang untuk membaca buku, tetapi mahasiswa sepakat daripada membuang-buang waktu untuk mengobrol yang tidak jelas arahnya, lebih baik menggunakannya untuk membaca buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi (50,62%).

4. Motivasi untuk Membaca

Motivasi sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi itu bisa hadir karena diri sendiri (internal) namun juga bisa hadir dari orang lain (eksternal). Kemauan diri sendiri untuk berbuat bisa dihambat oleh rasa malas dan lain sebagainya. Hal di atas juga terjadi pada mahasiswa di BKK Akuntansi dalam membaca buku. Mahasiswa pernah merasa malas untuk membaca buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi (56,79%). Mahasiswa lebih menginginkan diperintah ketika ingin membaca buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi di kelas (49,38%). Tetapi sebenarnya mahasiswa akan selalu berusaha membaca buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi dengan maksimal bila

kurang memahami materi yang diajarkan (61,73%). Di sisi lain mahasiswa menyatakan jika ada tugas kuliah, mereka langsung menyegerakan membaca buku untuk mempermudah dalam mengerjakan tugas tersebut (59,26%). Banyak juga diantara mahasiswa yang akan membaca buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi tanpa ada perintah dari dosen pada saat pembelajaran di kelas (43,21%).

5. Emosi dalam Membaca

Emosi menjadi sesuatu yang sangat penting diperlukan dalam membaca buku. Pada BKK Akuntansi, dalam membaca buku yang digunakan pada perkuliahan, mahasiswa membaca dengan penuh penghayatan agar mudah memahami bacaan (66,67%). Namun tidak sedikit pula mahasiswa yang kesulitan untuk menghayati bacaan pada buku yang digunakan di perkuliahan BKK Akuntansi karena kurang mengerti dengan makna yang ada di dalamnya (61,73%). Dalam membaca buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi, mahasiswa memerlukan suasana hati yang baik agar lebih mudah memahami bacaan (51,85%). Jika mahasiswa kesulitan menumbuhkan suasana hati yang baik, mengakibatkan mereka sulit memahami bacaan (49,38%). Apalagi pada saat suasana hati yang sedang buruk, berakibat kurang fokus dalam membaca buku (50,62%).

6. Usaha untuk Membaca

Segala sesuatu yang ingin dicapai pasti memerlukan yang namanya usaha. Begitu pula dengan membaca. Untuk mendapatkan sebuah buku mahasiswa kurang rela mengorbankan uang dan waktu untuk bisa membaca buku yang digunakan pada perkuliahan BKK Akuntansi (46,91%). Namun mahasiswa juga kurang enggan berusaha membaca buku karena mengetahui pengetahuan mereka kurang tentang materi perkuliahan (58,02%). Adapun usaha yang dilakukan untuk mendapatkan buku yaitu dengan berusaha untuk meminjamnya ke perpustakaan (59,26%) dan berusaha untuk membelinya (56,79%). Besarnya usaha mahasiswa untuk mendapatkan buku mengindikasikan mahasiswa selalu mengutamakan referensi yang berasal dari buku dalam menyelesaikan tugas kuliah dari dosen (53,09%).

Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mempermudah perhitungan statistic dan agar lebih terarah.

Uji Validitas

Pada awalnya instrumen penelitian ini terdapat 35 soal, namun setelah melalui proses validasi mengalami penyusutan menjadi 30 soal. Untuk menyatakan valid atau tidaknya butir dari instrumen dengan menggunakan korelasi *Scale Reliability*.

Muhammad Nisfiannorr (2009 : 229) menyatakan bahwa “Untuk mendapatkan bahwa butir valid atau tidak valid digunakan patokan 0,2 dan

dibandingkan dengan angka – angka yang ada pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*”. Bila angka korelasi yang terdapat pada kolom *Corrected Item – Total Correlation* berada dibawah 0,2 atau bertanda negatif, maka dinyatakan tidak valid (gugur). Sebaliknya bila angka korelasinya di atas 0,2 maka dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Priyanto (2010: 51), “Uji reliabelitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”.

Uji reliabilitas ini menggunakan rumus reliabelitas dengan metode *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program SPSS 16. Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno (2012: 120), “Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik”. Dari hasil uji reliabilitas, seluruh instrumen melebihi batasan 0,6 maka seluruh instrumen layak digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data dengan jumlah instrumen sebanyak 30 item soal.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dan pengolahan data menggunakan bantuan program computer *Statistical Produk and Service Solution (SPSS)*16. Untuk melakukan perhitungan maka dibuat pengolahan klasifikasi data kuantitatif rata – rata variabel X dan variable Y yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1
Klasifikasi Data Kuantitatif Rata – Rata Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	X	Y	No. Resp	X	Y	No. Resp	X	Y
1	2.30	3.61	29	2.27	3.65	57	2.67	3.65
2	3.00	3.59	30	2.60	3.56	58	3.23	3.84
3	2.83	3.72	31	2.20	3.52	59	2.80	3.72
4	2.87	3.19	32	2.70	3.56	60	2.80	3.60
5	2.60	2.95	33	2.73	3.34	61	2.73	3.60
6	2.37	3.56	34	3.37	3.57	62	2.93	3.72
7	2.77	3.51	35	3.03	3.52	63	2.67	3.43
8	2.20	3.53	36	2.90	3.47	64	2.30	3.45
9	2.40	3.65	37	2.57	3.64	65	2.27	3.45
10	2.90	3.73	38	2.87	3.48	66	2.87	3.60
11	2.53	3.63	39	2.73	3.67	67	3.00	3.75
12	2.60	3.70	40	2.70	3.60	68	2.57	3.58
13	2.70	3.56	41	2.93	3.81	69	2.73	3.73
14	2.33	3.74	42	3.17	3.73	70	2.57	3.59
15	2.57	3.34	43	2.70	3.68	71	2.67	3.57
16	2.50	3.51	44	2.30	3.64	72	3.00	3.78

17	3.20	3.30	45	2.57	3.23	73	2.70	3.23
18	3.27	3.52	46	2.97	3.63	74	2.87	3.74
19	2.20	3.42	47	2.53	3.13	75	2.57	3.43
20	2.47	3.59	48	2.47	3.66	76	2.77	3.56
21	2.83	3.66	49	2.10	3.28	77	2.70	3.34
22	2.30	3.41	50	2.87	3.73	78	2.70	3.39
23	2.70	3.62	51	3.20	3.78	79	2.70	3.69
24	2.40	3.71	52	3.03	3.72	80	2.67	3.50
25	2.53	3.48	53	2.83	3.50	81	2.60	3.78
26	2.67	3.45	54	2.50	3.38	Σ	218.90	288.62
27	3.50	3.83	55	2.87	3.42			
28	2.73	3.81	56	2.87	3.68			

Sumber : Data Olahan, 2014

Dari data yang diperoleh tersebut kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil olahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana

		Coefficients				
		Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Coefficients	t	Sig.	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.976	.633		1.542	.127
	Hasil Belajar	.484	.177	.294	2.729	.008

a. Dependent Variabel : Minat Membaca Buku

Pada tabel perhitungan SPSS diatas, diketahui nilai konstanta (a) adalah 0.976 dengan koefisien regresi variable (b) adalah 0.484. Setelah diketahui persamaan a dan b tersebut, maka selanjutnya nilai nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0.976 + 0.484X$$

Persamaan regresi yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai konstanta adalah 0.976 yaitu jikasumber belajar (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (Y) bernilai 0.976. Nilai koefisien regresi variabel Sumber belajar (X) yaitu 0,484. Ini berarti bahwa setiap peningkatan Sumber belajar sebesar 1, maka hasil belajarkan meningkat sebesar 0,484.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variable independen (X) berpengaruh terhadap variable dependen (Y). Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut : (1) merumuskan hipotesis, (2) menentukan tingkat signifikansi, (3) menentukan t hitung, (4) kriteria pengujian, (5) kesimpulan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan output program SPSS maka di dapat nilai t hitung sebesar 2.729. Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $81 - 2 = 79$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1.9905.

Jika signifikansi -t tabel \leq t hitung \leq t tabel, maka H_0 diterima. Jika signifikansi -t hitung $<$ -t tabel atau t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2.729 > 1,9908$) maka H_a diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa “Terdapat pengaruh minat membaca buku terhadap hasil belajar mahasiswa BKK Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak.”

Koefisien Determinasi (R^2)

Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Angka yang didapat akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan program SPSS 16, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana pada Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.086	.075	.27245

a. Predictors : (Constant), Hasil Belajar

Dari tabel di atas nilai R^2 sebesar 0,086, artinya persentase minat membaca buku dalam menunjang pembelajaran di kelas akuntansi sebesar 8,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Minat membaca buku mahasiswa BKK Akuntansi program studi pendidikan ekonomi FKIP Untan di lingkungan kampus, secara umum termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari perasaan senang (66,67%), pemusatan perhatian (56,79%), penggunaan waktu (60,49%), motivasi untuk membaca (61,73%), emosi dalam membaca (66,67%), dan usaha untuk membaca (59,26%) mahasiswa membaca buku. (2) Hasil belajar mahasiswa BKK Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak sangat baik. Hal ini ditunjukkan 98,77% mahasiswa mendapatkan nilai IPK di atas 3,00. (3) Minat membaca buku memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa mahasiswa BKK Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. Hal ini dilihat dari t hitung $>$ t tabel (2,729 $>$ 1,9905). Sedangkan nilai koefisien regresi linear diperoleh sebesar 0,484 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 8,6%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan – kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Hendaknya mahasiswa lebih meningkatkan aktivitas membaca buku karena dengan membaca bisa menambah pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar. (2) Hendaknya pihak lembaga dapat menyediakan buku yang lebih banyak dan terbaru di ruang baca. (3) Hendaknya dosen melakukan proses pembelajaran yang lebih mengaktifkan mahasiswa untuk banyak membaca buku. (4) Hendaknya orang tua memberikan arahan kepada mahasiswa dengan membaca dapat meningkatkan wawasan pengetahuan mahasiswa. (5) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang minat membaca secara umum, tidak hanya minat membaca di lingkungan kampus.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Rahman Shaleh, & Wahab, Muhibb Abdul. (2004). **Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam**. Jakarta: Kencana
- Alan Reinstein & Gerald H. Lander (2008). *Developing Critical Thinking in College Programs*. Florida. University of South Florida (<http://www.ericdigests.org/1992-2/critical.pdf>).
- Duwi Priyatno, SE (2012). **Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS**. Yogyakarta : Mediakom.
- Juli Anita Sagala. 2012. **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Memilih Bahan Baku Busana Di SMK Negeri 1 Stabat T.A 2011/2012**”. Skripsi Fak 11 Teknik Unmed. Medan. (<http://www.skripsi.unimed.undergraduate> diunduh pada tanggal 25 Maret 2014 pukul.15.35 wib).
- Leni Marlina. 2013. **Penerapan Langkah Polya Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Keliling Dan Luas Persegi Panjang**. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, Volume 01 Nomor 01 september 2013* (<http://www.Jurnal-pb.pdf>)
- Listariono. 2009. **Peranan Perpustakaan Sokolah Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa**. Artikel UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang (<http://listriono-min.baca.land.pdf>) Diunduh pada tanggal 5 Maret 2013 pukul 19.29.
- Muhammad Nisfiannoor. (2009). **Pendekatan Statistika Modern (Untuk Ilmu Sosial)**. Jakarta : Salemba Humanika.
- Nana Sudjana. (2009). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Slameto, 2010. **Belajar & Faktor- faktor Yang Mempengaruhinya**. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sumarni. 2006. **Pengaruh Konsep Diri, Prestasi Belajar, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang**. Skripsi FIS UNNES. Semarang.
- Siswati. 2010. **Minat Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip Semester I)**. Artikel E-Journal Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Semarang (<http://MinatMembacaPadaMahasiswa.pdf>) Diunduh pada tanggal 5 Maret 2013 pukul 19.20.
- Sugiyono, 2008. **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah (2011). **Psikologi Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta.